



2025

L A P O R A N

K E B E R L A N J U T A N

S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	17
3. Profil Bank	21
4. Penjelasan Direksi	24
5. Tata Kelola Keberlanjutan	32
Umpan Balik	36

Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) sebagai lembaga perantara (intermediary institution) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (default) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan.

Laporan Keberlanjutan (SR - Sustainability Report) PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (offline) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
8. Lembar Umpan Balik (Feedback) untuk Pembaca
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

1. Prinsip isi meliputi:



- a. **Konteks Berkelanjutan:** Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
- b. **Kelengkapan:** Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

2. Prinsip kualitas adalah:

- a. **Keseimbangan:** Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
- b. **Komparabilitas:** Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- c. **Akurasi:** Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
- d. **Ketepatan Waktu:** Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
- e. **Kejelasan:** Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas antara lain adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) adalah:

1. **Investasi yang Bertanggung Jawab:** Pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan:** Bank menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup:** Bank telah memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola:** Bank menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif:** Bank menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses



melalui situs web PT BPR BKK KUDUS (Perseroda).

6. **Prinsip Inklusif:** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT BPR BKK KUDUS (Perseroda).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas:** Dalam menyusun program keberlanjutan, Bank mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi:** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan awareness mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR BKK KUDUS



(Perseroda) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "Kebersihan sebagian dari iman" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan dispenser sebagai pengganti air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	284.303.714.183	273.632.472.290	254.155.799.415
Aset Produktif	297.027.525.558	283.734.249.796	261.111.495.700
Kredit/Pembiayaan Bank	142.229.293.339	132.855.379.610	129.166.909.377
Dana Pihak Ketiga	251.788.116.379	248.074.581.068	227.928.907.679
Pendapatan Operasional	45.568.073.120	32.079.762.461	29.877.974.024
Beban Operasional	37.348.089.782	26.405.482.759	22.992.188.432
Laba Bersih	6.745.072.046	4.194.602.064	5.476.592.470
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	26,13	23,20	20,22
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	9,94	8,99	10,06
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL/NPF Gross	20,44	18,87	20,33
NPL/NPF Nett	9,04	9,90	13,15
Return on Asset (ROA)	3,14	2,12	2,87
Net Interest Margin (NIM)	10,10	7,73	8,20
Rasio Efisiensi (BOPO)	81,96	82,31	76,95
Loan to Deposit Ratio (LDR)	56,49	22,13	56,67

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	5	5	5	5
a.1. DPK	5	5	5	5



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda)

Website: bprbkkkudus.co.id, Email: kudasjatipusat@gmail.com

a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	5	5	5	5
b.1. Kredit / Pembiayaan	5	5	5	5
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	254.235.711.000	251.788.116.379	248.074.581.068	227.928.907.679
a.1. DPK	254.235.711.000	251.788.116.379	248.074.581.068	227.928.907.679
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	146.932.734.000	134.755.930.210	132.855.379.610	129.166.909.377
b.1. Kredit / Pembiayaan	146.932.734.000	134.755.930.210	132.855.379.610	129.166.909.377
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	254.235.711.000	251.788.116.379	248.074.581.068	227.928.907.679
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	146.932.734.000	134.755.930.210	132.855.379.610	129.166.909.377
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-



c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	146.932.734.000	134.755.930.210	132.855.379.610	129.166.909.377
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	146.932.734.000	134.755.930.210	132.855.379.610	129.166.909.377

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

1. Kegiatan Internal: Efisiensi Energi, Bangunan, dan Material

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) mewujudkan operasional kantor yang ramah lingkungan melalui langkah- langkah efisiensi energi yang terukur, seperti sistem pencahayaan menggunakan teknologi LED di seluruh ruangan serta instalasi AC *Inverter* sebagai upaya strategis dalam meminimalkan intensitas penggunaan energi listrik. Efisiensi penggunaan air juga dilakukan secara ketat melalui pemantauan instalasi perpipaan secara berkala untuk mencegah kebocoran serta pemasangan stiker imbauan hemat air di setiap fasilitas sanitasi. Dalam aspek bangunan hijau, Bank mengoptimalkan tata ruang kantor untuk memaksimalkan masuknya cahaya matahari dan sirkulasi udara alami guna mengurangi ketergantungan pada energi buatan di siang hari. Selain itu, Bank secara aktif menjalankan program pengurangan limbah dengan menerapkan sistem administrasi digital (*paperless*) untuk korespondensi internal, menghimbau penggunaan kertas dua sisi pada setiap draf



dokumen, serta mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai melalui penyediaan fasilitas dispenser air minum.

2. Alokasi Pendanaan TJSL pada Aktivitas dengan Dampak Lingkungan Tinggi

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) secara strategis mengarahkan alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada berbagai inisiatif yang berkaitan langsung dengan mitigasi dampak lingkungan dan penanganan bencana alam. Berikut adalah uraian realisasi kegiatan tersebut:

- a. **Mitigasi Bencana dan Penanganan Dampak Iklim:** Bank menunjukkan kepedulian terhadap fenomena perubahan iklim yang berdampak pada pemukiman warga melalui bantuan pengadaan pompa air untuk penanganan banjir rob di wilayah Sayung. Selain itu, sebagai bentuk solidaritas terhadap dampak lingkungan berskala besar, Bank juga menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi korban bencana alam banjir di wilayah Sumatera Barat guna membantu percepatan pemulihan ekosistem dan kondisi sosial masyarakat terdampak.
- b. **Peningkatan Kualitas Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan:** Dalam upaya mencegah pencemaran sumber air dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) telah merealisasikan program pembangunan empat paket jamban sehat bagi keluarga prasejahtera di Kabupaten Kudus. Langkah ini merupakan kontribusi nyata Bank dalam meminimalkan pencemaran air tanah dan mendorong terciptanya lingkungan pemukiman yang lebih sehat dan bersih.
- c. **Penguatan Infrastruktur Berbasis Lingkungan:** Bank turut mengalokasikan pendanaan pada rehabilitasi jembatan penghubung antara Kayuapu Wetan dan Kayuapu Kulon di Desa Gondangmanis. Rehabilitasi ini bertujuan untuk memastikan konektivitas antar wilayah tetap terjaga meskipun berada di area yang rentan terhadap pengaruh kondisi geografis dan cuaca, sehingga mobilitas ekonomi masyarakat tetap berjalan aman tanpa merusak ekosistem sekitar.

3. Kegiatan TJSL yang Meningkatkan Kualitas Lingkungan dan Mendukung Bisnis Inti

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menyelaraskan komitmen pelestarian lingkungan dengan keberlanjutan bisnis melalui inisiatif strategis yang mampu memberikan nilai tambah bagi ekosistem lokal sekaligus memperkuat performa perbankan. Berikut adalah realisasi kegiatan tersebut:

- a. **Penguatan Infrastruktur Penghubung Ekonomi Desa:** Bank merealisasikan bantuan rehabilitasi jembatan penghubung antara Kayuapu Wetan dan Kayuapu Kulon di Desa Gondangmanis. Perbaikan infrastruktur ini tidak hanya menjaga kelestarian akses wilayah dari kerusakan akibat faktor alam, tetapi juga memiliki korelasi langsung terhadap bisnis inti Bank dengan memfasilitasi mobilitas petugas "jemput bola" dan memastikan arus perdagangan nasabah UMKM di pelosok desa tetap lancar dan produktif.
- b. **Penyediaan Sanitasi Sehat untuk Kesejahteraan Nasabah:** Melalui pemberian bantuan pembangunan empat paket jamban sehat bagi keluarga prasejahtera di



Kabupaten Kudus, Bank berkontribusi dalam perbaikan kualitas sanitasi lingkungan guna mencegah pencemaran sumber air tanah. Inisiatif ini mendukung bisnis inti Bank dengan menciptakan komunitas nasabah yang lebih sehat dan produktif, sehingga meminimalkan risiko gangguan aktivitas ekonomi akibat masalah kesehatan dan secara jangka panjang meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank.

- c. **Mitigasi Dampak Ekosistem di Wilayah Operasional:** Dukungan pada pengadaan pompa air untuk penanganan banjir rob di wilayah Sayung merupakan upaya Bank dalam melindungi aset fisik dan keberlangsungan usaha nasabah dari ancaman bencana alam. Dengan terjaganya stabilitas lingkungan di wilayah terdampak, Bank mampu menjaga kualitas kredit (NPL) dan memastikan likuiditas tabungan masyarakat di wilayah tersebut tetap stabil melalui keberlanjutan aktivitas ekonomi yang tidak terputus oleh bencana.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menyadari bahwa keberlanjutan sektor perbankan tidak dapat dipisahkan dari kesehatan ekosistem lingkungan hidup. Bank berkomitmen untuk meminimalkan jejak ekologis dari aktivitas operasionalnya melalui pengelolaan sumber daya yang bijak dan terukur, guna memastikan kelestarian alam bagi generasi mendatang.

1. Uraian Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam upaya mengurangi limbah operasional, Bank menerapkan kebijakan penggunaan material yang bertanggung jawab dengan fokus pada prinsip *Reduce* dan *Reuse*:

- a. **Efisiensi Kertas melalui Digitalisasi:** Bank secara konsisten melakukan transisi dari administrasi berbasis kertas ke sistem digital untuk korespondensi internal dan pelaporan operasional. Untuk kebutuhan dokumen fisik yang tidak dapat dihindari, Bank mengoptimalkan penggunaan kertas bekas untuk draf internal.
- b. **Eliminasi Plastik Sekali Pakai:** Sebagai langkah nyata pengurangan limbah plastik, Bank menyediakan fasilitas dispenser air minum di area kerja dan ruang pelayanan, serta mendorong seluruh karyawan untuk menggunakan gelas guna menghapus ketergantungan pada botol plastik sekali pakai.
- c. **Pengadaan Material Berkelanjutan:** Bank memprioritaskan penggunaan material kantor yang memiliki masa pakai lebih lama dan dapat diisi ulang (*refillable*), seperti katrid tinta dan alat tulis, guna menekan volume limbah B3 maupun limbah domestik.

2. Uraian Mengenai Penggunaan Energi

- a. **Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan:** Sepanjang tahun pelaporan, penggunaan energi di PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) didominasi oleh konsumsi listrik dari PLN untuk operasional gedung, sistem komputerisasi, pencahayaan, dan pendingin ruangan. Selain listrik, penggunaan energi juga mencakup bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional guna mendukung mobilitas layanan jemput bola kepada nasabah.



b. **Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi:** Bank telah melaksanakan serangkaian inisiatif strategis untuk menurunkan konsumsi energi secara sistemik.

1. **Modernisasi Teknologi:** Melakukan penggantian lampu konvensional secara menyeluruh menjadi lampu LED yang lebih hemat daya dan mengganti unit pendingin udara lama dengan teknologi *AC Inverter* yang lebih efisien dalam mengonsumsi listrik.
2. **Optimasi Kendaraan Operasional:** Mengatur rute perjalanan dinas secara kolektif dan melakukan perawatan rutin mesin kendaraan agar konsumsi bahan bakar tetap efisien dan emisi gas buang terkontrol.
3. **Budaya Hemat Energi:** Menggalakkan kebijakan "*Power Off*" di mana seluruh perangkat elektronik yang tidak digunakan wajib dimatikan sepenuhnya saat jam kerja berakhir untuk menghindari konsumsi energi *standby*.

Pencapaian Efisiensi Energi: Secara umum pemakaian energi listrik, air, BBM dan kertas pada PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) masih dalam kondisi terkendali. Bank terus melakukan pemantauan dan pengendalian penggunaan sumber daya sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	24.816	20.987	21.412	20.682
b. Penggunaan Listrik (kWh)	122.190	106.740	110.217	105.535
c. Penggunaan Air (m3)	1.222	1.360	1.501	1.534
d. Penggunaan Kertas (kg)	2.000	1.920	1.950	1.980

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-



3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menempatkan inklusi keuangan sebagai pilar utama dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Bank berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang tidak hanya tangguh secara finansial, tetapi juga memberikan dampak sosial positif yang luas bagi seluruh lapisan masyarakat di wilayah operasionalnya.

1. Komitmen Kesetaraan Layanan bagi Konsumen

Bank berdedikasi untuk menyediakan layanan yang setara dan inklusif kepada seluruh konsumen tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, gender, maupun kondisi fisik. Komitmen ini diwujudkan melalui:

- a. **Aksesibilitas Layanan:** Memastikan produk tabungan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dan pelaku usaha mikro di pelosok desa.
- b. **Pelayanan Tanpa Diskriminasi:** Menerapkan standar pelayanan yang adil bagi setiap nasabah, termasuk bantuan khusus bagi nasabah lansia maupun penyandang disabilitas guna menjamin kenyamanan dan keamanan dalam bertransaksi.
- c. **Pemerataan Jangkauan:** Melalui sistem layanan "jemput bola", Bank secara aktif mendatangi pusat-pusat ekonomi kerakyatan seperti pasar tradisional untuk memberikan akses keuangan yang setara bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu dan jarak menuju kantor.

2. Transparansi dan Akurasi Informasi Produk

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap perlindungan konsumen, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menjamin bahwa setiap informasi mengenai produk dan jasa yang disampaikan kepada nasabah bersifat akurat dan transparan. Hal ini mencakup:

- a. **Keterbukaan Informasi:** Menyampaikan rincian fitur produk, tingkat suku bunga, biaya-biaya yang timbul, serta risiko yang melekat secara jujur sebelum nasabah melakukan transaksi.
- b. **Edukasi dan Literasi:** Memberikan penjelasan yang mudah dipahami melalui berbagai media komunikasi, baik secara lisan oleh petugas bank maupun melalui media cetak dan digital, sehingga nasabah dapat mengambil keputusan keuangan dengan tepat berdasarkan informasi yang benar.
- c. **Kepatuhan Regulasi:** Memastikan seluruh materi promosi dan publikasi selaras dengan standar perlindungan konsumen yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna membangun hubungan jangka panjang yang berbasis kepercayaan dengan nasabah.

3. Kinerja Keuangan Inklusi

Melalui komitmen tersebut, Bank secara konsisten meningkatkan kinerja keuangan inklusi yang tercermin pada pertumbuhan jumlah nasabah baru dari segmen mikro dan



peningkatan sebaran penyaluran kredit pada sektor produktif di pedesaan. Inisiatif ini tidak hanya memperluas akses keuangan masyarakat (*financial inclusion*), tetapi juga mendukung penguatan ekonomi lokal yang menjadi pondasi keberlanjutan bisnis Bank.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung pencapaian strategi bisnis dan keberlanjutan usaha Bank. Oleh karena itu, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) secara berkelanjutan melakukan pengembangan kualitas SDM melalui pelatihan, pembinaan dan rekrutmen berbasis kompetensi.

1. Kesetaraan Kesempatan dan Praktik Ketenagakerjaan yang Etis

Bank menjunjung tinggi prinsip keadilan dan inklusivitas dalam seluruh proses pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen, penempatan, hingga pengembangan karier.

- Kesetaraan Kesempatan:** PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memberikan kesempatan kerja yang setara kepada seluruh calon karyawan dan pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan, maupun gender.
- Kepatuhan Etika Kerja:** Bank menegaskan komitmennya dalam menghormati hak asasi manusia dengan tidak menggunakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam seluruh operasional kantor. Setiap karyawan bekerja berdasarkan kesepakatan kontrak yang sah dan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

2. Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi pegawai dan untuk menjamin standar hidup yang layak, Bank menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan adil. Kebijakan remunerasi di PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) disusun dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan internal Bank, yang ditetapkan dan dievaluasi secara berkala sejalan dengan kondisi keuangan, kinerja Bank serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan besaran remunerasi dilakukan secara adil dan wajar dengan mempertimbangkan prestasi kerja, tingkat jabatan, tanggung jawab dan kinerja pegawai



serta menerapkan prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi berdasarkan gender maupun latar belakang lainnya.

Dalam rangka menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional Bank dan pemenuhan hak pegawai, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi kinerja pegawai sebagai dasar dalam pemberian remunerasi dan pengembangan karier.

Persentase remunerasi bagi pegawai tetap pada tingkat terendah di PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) telah memenuhi, bahkan melampaui standar Upah Minimum Regional (UMR/UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah setempat. Hal ini mencerminkan keberpihakan Bank terhadap kesejahteraan ekonomi pegawai sebagai pondasi loyalitas dan integritas kerja.

3. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, aman, dan kondusif sebagai bagian dari upaya melindungi keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pegawai, serta memberikan rasa aman bagi nasabah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan lingkungan kerja tersebut merupakan bagian dari komitmen Bank dalam mendukung keberlanjutan usaha dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman antara lain dilakukan melalui:

- a. Penyediaan dan pemeliharaan sarana keselamatan kerja, termasuk ketersediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di lingkungan kantor sebagai upaya pencegahan dan mitigasi risiko kebakaran.
- b. Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor secara berkala guna memastikan keamanan, kenyamanan, dan kelayakan fasilitas kerja.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan pegawai, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menerapkan standar gaji dan honorarium yang ditetapkan sekurang-kurangnya sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten Kudus yang berlaku, serta memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kesejahteraan lainnya. Bank juga mengikutsertakan pegawai dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) serta program Dana Pensiun sesuai ketentuan yang berlaku.

Guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menyediakan sarana ibadah bagi pegawai. Bank meyakini bahwa kenyamanan dan kesejahteraan kerja dalam seluruh aspek akan mendorong loyalitas, motivasi dan produktivitas pegawai sehingga dapat berkontribusi secara optimal terhadap peningkatan kinerja Bank secara keseluruhan.

4. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai



PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memiliki kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang disusun selaras dengan rencana pengembangan bisnis Bank. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) berkomitmen untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang mencakup seluruh aspek operasional perbankan secara terencana dan berkelanjutan, dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan bagi seluruh pegawai.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) mendorong peningkatan kompetensi SDM melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan produk dan pemastian mutu, serta penguatan kompetensi di bidang manajerial, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Program tersebut dilaksanakan dalam berbagai bentuk antara lain *In House Training*, seminar, *workshop*, serta pelatihan daring (*online training*).

Untuk memastikan efektivitas pelatihan, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menerapkan mekanisme *refreshment* dan *transfer knowledge*, di mana pegawai yang telah mengikuti pelatihan diwajibkan untuk membagikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh kepada pegawai lain, baik dalam unit kerja yang sama maupun lintas unit kerja.

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menetapkan kebijakan bahwa setiap pegawai wajib mengikuti minimal 1 (satu) program pelatihan dalam satu tahun sebagai bagian dari pengembangan kompetensi berkelanjutan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	93	93	98	100
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	3	3	2	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	2	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Bagi PT BPR BKK KUDUS (Perseroda), keberadaan Bank di tengah masyarakat bukan sekadar sebagai penyedia jasa keuangan, melainkan sebagai mitra strategis dalam meningkatkan taraf hidup. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap derap langkah operasional Bank memberikan nilai manfaat yang berkelanjutan bagi warga Kabupaten Kudus dan sekitarnya.

1. Dampak Operasional terhadap Masyarakat

Bank secara berkala memetakan dampak dari setiap kebijakan dan aktivitas bisnisnya guna memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial.



- a. **Dampak Positif:** Bank telah menjadi mesin penggerak ekonomi lokal melalui kemudahan akses permodalan bagi UMKM, peningkatan literasi keuangan, serta percepatan inklusi keuangan di pedesaan. Program "jemput bola" memberikan dampak positif berupa efisiensi waktu dan biaya bagi nasabah.
- b. **Dampak Negatif & Mitigasi:** Bank menyadari bahwa modernisasi layanan digital berpotensi menimbulkan kendala bagi nasabah lanjut usia. Sebagai mitigasi, Bank tetap mempertahankan layanan tatap muka yang ramah dan memberikan pendampingan khusus bagi nasabah yang belum terbiasa dengan teknologi perbankan guna mencegah eksklusivitas keuangan.

2. Mekanisme Pengaduan dan Respons Masyarakat

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menempatkan kepercayaan nasabah sebagai fondasi utama keberlangsungan bisnis. Sebagai bentuk perwujudan aspek tanggung jawab sosial terhadap konsumen, Bank berkomitmen untuk menyediakan sistem penanganan keluhan yang kredibel, transparan, dan akuntabel.

- a. **Aksesibilitas dan Sosialisasi Layanan Pengaduan:** Bank memastikan bahwa setiap nasabah dan masyarakat memiliki akses yang mudah untuk menyampaikan aspirasi maupun keluhan. Tata cara pengaduan dan penyelesaian sengketa telah disosialisasikan secara terbuka melalui berbagai kanal komunikasi resmi, antara lain:
 1. **Media Digital:** Website resmi Bank dan platform media sosial (Instagram/Facebook).
 2. **Media Fisik:** Papan pengumuman dan brosur yang tersedia di seluruh jaringan kantor pusat hingga kantor cabang.
 3. **Jalur Komunikasi Langsung:** Layanan telepon resmi di setiap kantor pusat dan kantor cabang.
- b. **Prosedur dan Kanal Penyampaian Pengaduan:** Sesuai dengan kebijakan internal yang menjadi pedoman operasional, Bank menerima pengaduan melalui dua metode utama:
 1. **Pengaduan Lisan:** Disampaikan melalui telepon atau tatap muka langsung dengan petugas Bank. Pengaduan lisan akan segera ditangani dan diselesaikan dalam waktu singkat sesuai standar layanan.
 2. **Pengaduan Tertulis:** Disampaikan melalui surat resmi, surel (*email*), media sosial, maupun formulir pengaduan yang tersedia. Pengaduan tertulis diproses dengan dokumentasi yang lengkap guna menjamin ketepatan resolusi.
- c. **Unit Kerja Penanganan Pengaduan Profesional:** PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan nasabah secara profesional, objektif, dan tepat waktu. Setiap pengaduan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku dengan mengedepankan prinsip transparansi, keadilan, dan perlindungan konsumen.
- d. **Kepatuhan terhadap Regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK):** PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) senantiasa menjalankan operasionalnya selaras dengan standar perlindungan konsumen nasional. Bank secara rutin menyampaikan laporan rekapitulasi jumlah dan status penyelesaian pengaduan nasabah kepada OJK setiap semester. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap:



1. POJK Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
2. POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

3. Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menyalurkan dana TJSL secara komprehensif melalui berbagai pilar utama guna memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

- a. **Pilar Kemanusiaan dan Mitigasi Bencana:** Sebagai wujud kepedulian terhadap sesama, Bank menyalurkan bantuan sembako bagi warga yang membutuhkan dan bantuan bagi korban bencana banjir (termasuk banjir di Sumatera Barat) dan memberikan kontribusi rutin melalui Sumbangan Bulan Dana PMI. Selain itu, Bank juga aktif dalam mitigasi lingkungan melalui pengadaan pompa air di wilayah terdampak banjir rob Sayung serta pembangunan jamban sehat untuk masyarakat prasejahtera di Kudus.
- b. **Pilar Keagamaan dan Kerohanian:** Bank mendukung penguatan nilai-nilai religius melalui bantuan pembangunan Masjid Miftahul Huda, penyaluran bantuan kegiatan di bulan suci Ramadhan, serta pelaksanaan program tahunan berupa pemberian bantuan hewan qurban bagi pondok pesantren dan musholla setempat.
- c. **Pilar Pendidikan dan Generasi Muda:** Investasi jangka panjang pada kualitas SDM diwujudkan melalui dukungan terhadap lembaga pendidikan anak usia dini, antara lain melalui pemberian uang pembinaan HUT TK, dukungan terhadap acara open house dan HUT PAUD, serta pemberian santunan bagi anak yatim dan dhuafa untuk menunjang kebutuhan pendidikan mereka.
- d. **Pilar Kepemudaan, Olahraga, dan Budaya:** Guna mendorong aktivitas positif di kalangan pemuda, Bank memberikan bantuan kegiatan turnamen sepak bola serta memfasilitasi kebutuhan sarana olahraga melalui bantuan pembuatan kaos jersey bagi klub olahraga desa. Di sisi pelestarian tradisi, Bank tetap konsisten mendukung kegiatan budaya seperti Parade Sewu Kupat dan pertunjukan seni daerah.
- e. **Pilar Infrastruktur dan Fasilitas Publik:** Bank melakukan rehabilitasi jembatan penghubung antar- desa guna memastikan aksesibilitas ekonomi warga tetap lancar. Selain itu, sinergi strategis dengan instansi pelayanan publik diperkuat melalui bantuan fasilitas bagi instansi pelayanan publik (Polsek Jati, TNI-Polri).

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	125.838.063	127.518.000	59.529.000	112.178.750
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memandang inovasi produk bukan sekadar upaya peningkatan kinerja bisnis, melainkan instrumen strategis untuk mewujudkan keuangan inklusif yang berkelanjutan. Bank secara konsisten mengembangkan produk dan jasa perbankan yang mampu menjawab tantangan ekonomi masyarakat dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, perlindungan konsumen, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. Optimalisasi Kredit Umum untuk Resiliensi Ekonomi

Pada tahun berjalan, inovasi difokuskan pada penguatan penetrasi Kredit Umum melalui program promosi strategis. Bank menerapkan suku bunga yang sangat kompetitif, yakni sebesar 6%, yang dirancang untuk memberikan stimulus bagi masyarakat dalam mengakses pembiayaan. Pengembangan ini dilakukan dengan tujuan:

- a. **Transparansi dan Kewajaran:** Memastikan masyarakat mendapatkan akses permodalan dengan skema yang transparan, tanpa biaya tersembunyi, sehingga menciptakan hubungan kemitraan yang sehat antara Bank dan nasabah.
- b. **Kemudahan Akses:** Mengurangi beban biaya modal bagi masyarakat guna mendukung pemenuhan kebutuhan finansial yang produktif maupun konsumtif secara bertanggung jawab.

2. Pemberdayaan UMKM melalui Kredit Mikro BKK (KMB)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pilar ekonomi Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menyediakan Kredit Mikro BKK (KMB) yang secara spesifik menasar sektor mikro sebagai tulang punggung ekonomi kerakyatan. Karakteristik produk ini meliputi:

- a. **Fleksibilitas Pembiayaan:** Plafon maksimal sebesar Rp50.000.000,00 dengan jangka waktu pembiayaan hingga 3 (tiga) tahun untuk seluruh pilihan tenor, memberikan ruang gerak bagi pelaku usaha mikro untuk mengatur arus kas sesuai siklus usahanya.
- b. **Manajemen Risiko Terukur:** Pengembangan KMB senantiasa mengedepankan analisis kemampuan bayar nasabah dan profil risiko, guna memastikan pertumbuhan portofolio kredit yang berkualitas dan berkelanjutan.

3. Integrasi Prinsip Keberlanjutan dalam Pengembangan Produk

Setiap inovasi produk dan jasa yang dijalankan oleh PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) dilaksanakan melalui proses tinjauan yang komprehensif, mencakup:

- a. **Kesesuaian Profil Risiko:** Menjamin bahwa setiap produk baru selaras dengan kapasitas dan toleransi risiko Bank.
- b. **Kondisi Keuangan Bank:** Memastikan keberlanjutan likuiditas dan profitabilitas Bank tetap terjaga dalam jangka panjang.



c. **Kebutuhan Nasabah:** Menyelaraskan inovasi dengan dinamika kebutuhan pasar di Kabupaten Kudus agar memberikan dampak nyata pada pertumbuhan usaha nasabah. Melalui langkah-langkah inovasi ini, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menegaskan perannya sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif, sehat, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat fondasi *Green Banking* melalui penyaluran kredit yang bertanggung jawab.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menempatkan keamanan nasabah sebagai prioritas utama dalam setiap aspek operasional dan pengembangan produk. Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang tersedia telah melalui proses evaluasi risiko dan keamanan yang ketat sebelum diluncurkan serta dilakukan peninjauan secara berkala.

1. Komitmen Evaluasi Keamanan Produk

Hingga akhir tahun pelaporan, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) telah melakukan evaluasi keamanan terhadap produk dan jasa perbankan yang ditawarkan kepada masyarakat. Evaluasi ini mencakup aspek:

- a. **Keamanan Data dan Informasi:** Memastikan perlindungan data pribadi nasabah terjaga sesuai dengan standar keamanan informasi dan regulasi perlindungan data yang berlaku.
- b. **Mitigasi Risiko Operasional:** Meninjau setiap prosedur transaksi untuk meminimalkan potensi kegagalan sistem atau celah keamanan yang dapat merugikan nasabah.
- c. **Kepatuhan Regulasi:** Memastikan seluruh fitur produk selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan.

2. Penguatan Keamanan Melalui Teknologi Informasi

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan digitalisasi guna memperkuat efisiensi operasional, sekaligus menguatkan sistem keamanan informasi sebagai bagian dari penerapan teknologi.

3. Edukasi Kewaspadaan Risiko Eksternal

Bank menyadari bahwa keamanan nasabah tidak hanya bergantung pada sistem internal, tetapi juga pada pemahaman nasabah terhadap risiko luar. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) secara proaktif melakukan edukasi kepada masyarakat untuk:

- a. **Pencegahan Pinjaman Online Ilegal:** Memberikan edukasi mengenai ciri-ciri dan bahaya pinjaman online ilegal yang dapat merusak stabilitas keuangan keluarga.



- b. **Pemberantasan Judi Online:** Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak buruk judi online yang sering kali berkaitan erat dengan permasalahan ekonomi dan sosial.
- c. **Kewaspadaan Penipuan Perbankan:** Menginformasikan cara melindungi data rahasia perbankan agar tidak terjebak dalam modus penipuan.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam setiap produk dan jasa perbankannya. Kami menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis memiliki dampak yang luas, sehingga evaluasi menyeluruh dilakukan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko.

1. Dampak Positif

Produk seperti Kredit Mikro BKK (KMB) dan program promo Kredit Umum dengan suku bunga kompetitif memberikan dampak signifikan sebagai berikut:

- a. **Akselerasi Ekonomi Mikro:** Memberikan akses permodalan bagi pelaku UMKM di pedesaan yang sebelumnya kesulitan menjangkau layanan perbankan formal, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
- b. **Peningkatan Kualitas Hidup (Sosial):** Melalui pendanaan yang tepat sasaran, masyarakat dapat memperbaiki taraf hidup, mendukung pendidikan anggota keluarga, dan menciptakan lapangan kerja baru di tingkat lokal.
- c. **Literasi Keuangan Berkelanjutan:** Proses penyaluran kredit disertai dengan edukasi keuangan, sehingga nasabah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen risiko dan pengelolaan keuangan yang sehat.
- d. **Dukungan terhadap Lingkungan (Tidak Langsung):** Melalui pembiayaan yang bertanggung jawab, Bank mendorong nasabah untuk menjalankan praktik usaha yang tidak merusak lingkungan sekitar.

2. Dampak Negatif (Tantangan Eksternal dan Operasional)

Meskipun bertujuan positif, terdapat beberapa dampak negatif potensial yang diidentifikasi oleh Bank:

- a. **Kesenjangan Akses Teknologi:** Digitalisasi layanan perbankan berisiko menyulitkan nasabah lanjut usia atau masyarakat di wilayah dengan konektivitas terbatas.
- b. **Risiko Kelebihan Beban Utang:** Kemudahan akses kredit jika tidak dibarengi dengan analisis yang tajam dapat menyebabkan nasabah mengambil pinjaman di luar kemampuan bayar mereka.
- c. **Jejak Karbon Operasional:** Aktivitas distribusi produk melalui layanan "jemput bola" menggunakan kendaraan operasional menyumbang pada emisi karbon dan penggunaan kertas dalam proses administrasi.

3. Proses Distribusi Produk dan Jasa



PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menerapkan pola distribusi yang inklusif untuk memastikan produk sampai ke tangan yang tepat:

- a. **Pendekatan "Jemput Bola":** Petugas Bank mendatangi langsung pusat-pusat ekonomi masyarakat, seperti pasar tradisional dan sentra industri rumah tangga, guna mempermudah akses bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan mobilitas.
- b. **Sinergi Kantor Cabang:** Memanfaatkan jaringan kantor yang tersebar di wilayah Kudus untuk memastikan pelayanan tatap muka tetap prima bagi nasabah yang membutuhkan pendampingan langsung.
- c. **Publikasi Transparan:** Informasi produk didistribusikan secara jujur melalui media sosial, website, dan papan pengumuman di setiap kantor sesuai standar perlindungan konsumen.

4. Mitigasi Dampak Negatif

Untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan, Bank menjalankan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

- a. **Pendampingan Digital:** Bagi nasabah yang belum fasih teknologi, petugas Bank memberikan pendampingan langsung dalam penggunaan layanan digital guna mencegah eksklusi keuangan.
- b. **Analisis Kredit yang Rigid (Prinsip Kehati-hatian):** Bank menerapkan proses analisa yang ketat untuk memastikan plafon kredit sesuai dengan kemampuan bayar nasabah, guna menghindari risiko gagal bayar.
- c. **Implementasi Kebijakan 3R (Reduce, Reuse, Recycle):** Guna memitigasi dampak lingkungan dari proses administrasi, Bank melakukan digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas dan melakukan penghematan energi pada kendaraan operasional melalui pengaturan rute yang efisien.
- d. **Edukasi Anti-Pinjol dan Judi Online:** Melakukan sosialisasi berkala kepada masyarakat mengenai risiko eksternal yang dapat merusak profil kredit nasabah, sebagai bagian dari perlindungan integritas keuangan masyarakat.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BKK KUDUS (Perseroda)
Alamat	Jl. Museum Kretek No. 4 Jati Kudus
Nomor Telepon	(0291)430539
Email	kudusjatipusat@gmail.com
Website	www.bprbkkkudus.co.id

Skala Usaha Bank

1. Posisi Keuangan (Per 31 Desember 2025)

Penyajian data keuangan dilakukan dalam satuan Rupiah penuh untuk memberikan gambaran akurat mengenai kapasitas aset dan kewajiban Bank:

- Total Aset:** Rp284.303.714.183,-
- Total Liabilitas:** Rp256.511.642.688,-

2. Jumlah Pegawai (Per 31 Desember 2025)

Rekapitulasi jumlah pegawai berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

- Menurut Jenis Kelamin:** Ditinjau dari komposisi jenis kelamin, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memiliki keseimbangan gender yang terjaga dengan total 53 orang pegawai laki-laki dan 40 orang pegawai perempuan.
- Menurut Jabatan:** Struktur organisasi PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) didukung oleh tenaga kerja profesional yang terbagi ke dalam beberapa jenjang jabatan, meliputi 12 orang Pejabat Eksekutif, 24 orang Pejabat Struktural, 43 orang Staf Organik, serta 14 orang Staf Non-Organik.
- Menurut Usia:** Komposisi pegawai berdasarkan kelompok usia didominasi oleh tenaga kerja produktif, dengan rincian: 33 orang berusia ≤ 30 tahun, 35 orang berada pada rentang usia 31-40 tahun, 12 orang berusia 41-50 tahun, serta 11 orang yang berusia ≥ 51 tahun.
- Menurut Pendidikan:** Dilihat dari tingkat pendidikan, mayoritas pegawai PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) merupakan lulusan Perguruan Tinggi, dengan rincian: 1 orang lulusan Pascasarjana (S2), 67 orang lulusan Sarjana (S1), 15 orang lulusan Diploma (D3), serta 10 orang dengan latar belakang pendidikan SMA/Sederajat.



- e. **Menurut Status Ketenagakerjaan:** Ditinjau dari status ketenagakerjaan, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) didukung oleh SDM dengan komposisi 88 orang Pegawai Tetap dan 5 orang Pegawai Outsourcing.

3. Persentase Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham Bank mencerminkan sinergi antara pemerintah daerah guna mendukung pembangunan ekonomi lokal:

- a. **Pemerintah Provinsi Jawa Tengah:** Rp10.300.000.000,-
- b. **Pemerintah Kabupaten Kudus:** Rp3.810.000.000,-

4. Wilayah Operasional

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) mengoperasikan jaringan layanan yang tersebar strategis di wilayah Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Wilayah operasional mencakup:

- a. Kantor Pusat Operasional (KPO)
- b. Kantor Cabang Kaliwungu
- c. Kantor Cabang Bae
- d. Kantor Cabang Gebog
- e. Kantor Cabang Undaan
- f. Kantor Cabang Dawe
- g. Kantor Cabang Jekulo
- h. Kantor Cabang Kota
- i. Kantor Cabang Mejobo

Produk dan Layanan

1. Simpanan

- a. **Tabungan**
 - 1. **Tamades:** Tabungan Masyarakat Desa adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan syarat dan ketentuan PT BPR BKK KUDUS (Perseroda).
 - 2. **SimPel:** Simpanan Pelajar adalah tabungan perorangan yang secara khusus diperuntukkan bagi pelajar dengan tujuan untuk meningkatkan kegemaran menabung di kalangan pelajar sesuai syarat dan ketentuan PT BPR BKK KUDUS (Perseroda).
 - 3. **TabunganKu:** Tabungan perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh seluruh Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - 4. **Tabungan Wajib:** Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun nonperorangan yang melakukan kerjasama usaha dengan Bank dalam bentuk fasilitas kredit atau pinjaman.
- b. **Deposito Berjangka:** Simpanan yang berasal dari dana masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai



perjanjian menurut syarat dan ketentuan PT BPR BKK KUDUS (Perseroda).

2. Kredit

- a. **Kredit Umum Masyarakat Usaha (KUMU):** Produk kredit yang diperuntukan Masyarakat pengusaha secara umum untuk kebutuhan modal kerja dan investasi pembelian barang-barang modal dan jasa (aktifitas produktif).
- b. **Kredit Mikro BKK:** Produk kredit yang diperuntukan pelaku usaha mikro dan kecil untuk kebutuhan modal kerja pada sektor usaha produktif.
- c. **Kredit Musiman:** Produk kredit yang diberikan berdasarkan pola pendapatan atau penghasilan yang bersifat musiman (pertanian) atau berdasarkan schedule pembayaran yang akan diterima atas usaha debitur dalam jangka waktu tertentu.
- d. **Kredit Konsumsi:** Kredit yang diperuntukkan bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan pekerja non formal untuk kebutuhan konsumsi.
- e. **Kredit Potong Gaji PNS, TNI/POLRI, BUMN/BUMD dan Anggota DPRD:** Fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi ASN, anggota TNI, anggota POLRI, pegawai BUMN/BUMD dan anggota DPRD yang mempunyai sumber pendapatan berupa gaji bulanan dari instansi/ lembaga kerja/ kesatuan tempat mereka bekerja/ bertugas.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi

Menjadikan Bank Berkualitas dan Berkisanambungan

b. Misi

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang professional
2. Pelayanan yang inovatif dan memuaskan
3. Peduli terhadap perekonomian rakyat
4. Menyelaraskan kebutuhan pasar
5. Memberikan manfaat terhadap stakeholder dan pihak terkait
6. Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai mitra menuju masyarakat sejahtera

c. Keanggotaan Pada Asosiasi

Menjadi anggota PERBAMIDA (Perhimpunan Bank Milik Pemerintah Daerah Se-Indonesia) dan PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.



4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memandang bahwa keberhasilan pembangunan berkelanjutan merupakan sinergi yang tak terpisahkan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Direksi menyadari bahwa di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompleks, integritas terhadap prinsip keberlanjutan adalah kunci untuk menjaga resiliensi dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

1. Nilai Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK)

Bagi PT BPR BKK KUDUS (Perseroda), keberlanjutan bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan sebuah nilai fundamental yang memberikan manfaat strategis:

- Stabilitas Jangka Panjang:** Nilai keberlanjutan membantu Bank memitigasi risiko non-finansial, seperti dampak perubahan iklim dan ketidakstabilan sosial, yang berpotensi memengaruhi kualitas aset dan kelangsungan usaha.
- Kepercayaan Publik dan Reputasi:** Sebagai Bank daerah, penerapan aspek tata kelola yang kuat memperkuat citra Bank sebagai institusi yang kredibel, transparan, dan berorientasi pada kemajuan masyarakat.
- Efisiensi dan Efektivitas:** Prinsip keberlanjutan mendorong Bank untuk melakukan efisiensi sumber daya (listrik, kertas, energi) yang secara langsung berdampak pada optimalisasi kinerja keuangan dan operasional.

2. Respon terhadap Isu Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menghadapi berbagai isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) mengambil langkah-langkah responsif dan adaptif:

- Mitigasi Risiko Kredit Berbasis Lingkungan dan Sosial:** Direksi memahami bahwa tantangan terbesar muncul dalam proses penyaluran kredit, di mana risiko eksternal (seperti bencana alam atau perubahan regulasi lingkungan) dapat memengaruhi kemampuan bayar nasabah. Merespon hal ini, Bank melakukan penyesuaian terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan mempertimbangkan kondisi aktual di lapangan serta memperketat analisis profil risiko nasabah agar selaras dengan prinsip kehati-hatian.
- Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia:** Respon utama Bank terhadap tantangan teknis Keuangan Berkelanjutan adalah melalui penguatan kompetensi internal. Bank secara konsisten meningkatkan kapasitas pegawai melalui pelatihan-



pelatihan relevan agar setiap pegawai memiliki pemahaman yang mumpuni dalam mengimplementasikan *Green Banking* dan etika bisnis yang berkelanjutan secara optimal.

- c. **Penyesuaian Kebijakan Operasional dan Strategi Bisnis:** Sepanjang tahun pelaporan, Bank telah menetapkan kebijakan strategis untuk menjaga kelangsungan operasional sekaligus meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Respon ini bertujuan untuk memitigasi isu rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan formal.
- d. **Kontribusi Melalui Tanggung Jawab Sosial (CSR):** Sebagai respon terhadap isu ketimpangan sosial dan kerusakan lingkungan di wilayah operasional, Bank mengarahkan program CSR secara terukur untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Inisiatif seperti bantuan sarana sanitasi, bantuan banjir, hingga dukungan pendidikan dan budaya lokal merupakan bukti nyata peran Bank dalam menjawab tantangan sosial-ekologis di Kabupaten Kudus.

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) berkomitmen untuk terus menyelaraskan strategi bisnisnya dengan arah kebijakan nasional mengenai Keuangan Berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, Bank optimis dapat menghadapi tantangan masa depan sekaligus memberikan nilai tambah yang inklusif bagi masyarakat dan lingkungan hidup.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memandang Keuangan Berkelanjutan sebagai elemen fundamental dalam strategi bisnis jangka panjang. Bank telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) berdurasi 5 (lima) tahun sebagai peta jalan jangka panjang, yang diturunkan ke dalam Rencana Aksi Jangka Pendek untuk tahun berjalan 2025 guna memastikan implementasi yang terukur dan adaptif.

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun pelaporan, Bank melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja pada tiga pilar utama (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan:

a. Kinerja Ekonomi

1. **Target:** Meningkatkan akses pembiayaan bagi sektor mikro melalui produk inklusif.
2. **Pencapaian:** Bank berhasil menyalurkan Kredit Mikro BKK (KMB) dengan plafon hingga Rp50 juta dan mengoptimalkan Kredit Umum melalui program bunga promosi 6%. Penyaluran kredit dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian yang ketat untuk menjaga kualitas aset produktif.

b. Kinerja Sosial

1. **Target:** Pegawai mendapatkan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan dan peningkatan realisasi TJSI.
2. **Pencapaian:** Target sosialisasi telah terpenuhi melalui serangkaian pelatihan



internal bagi staf operasional dan manajemen. Dari sisi kemasyarakatan, Bank berkontribusi aktif dalam pembangunan sarana sanitasi (jamban sehat) dan dukungan pendidikan, yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan sosial di Kabupaten Kudus.

c. **Kinerja Lingkungan Hidup**

1. **Target:** Implementasi operasional kantor yang efisien dan ramah lingkungan.
2. **Pencapaian:** Bank mencatatkan kondisi terkendali dalam penggunaan listrik, kertas, dan BBM. Pengurangan penggunaan kertas (*paperless*) melalui digitalisasi administrasi dan penggunaan perangkat elektronik hemat energi menjadi pencapaian kunci dalam mendukung operasional perbankan hijau.

2. **Prestasi, Tantangan, dan Peristiwa Penting**

Sebagai lembaga yang wajib menyusun RAKB, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) mencatatkan beberapa dinamika penting selama periode pelaporan:

- a. **Prestasi Utama:** Bank berhasil menyelaraskan pertumbuhan bisnis dengan kontribusi sosial yang nyata. Keberhasilan mitigasi dampak lingkungan melalui pengadaan pompa air di wilayah Sayung merupakan prestasi strategis yang menunjukkan bahwa Bank mampu hadir sebagai solusi bagi masalah lingkungan yang mengancam stabilitas ekonomi nasabah. Selain itu, pemenuhan target literasi dan edukasi risiko eksternal (seperti judi online dan pinjol) menjadi standar baru dalam perlindungan konsumen.
- b. **Tantangan dalam Penerapan:** Tantangan utama yang dihadapi adalah kompleksitas dalam proses penyaluran kredit di tengah risiko ekosistem yang dinamis. Perubahan iklim yang memicu bencana alam di wilayah operasional menjadi tantangan dalam menjaga kualitas kredit nasabah sektor mikro. Selain itu, kesiapan SDM untuk terus beradaptasi dengan regulasi baru seperti POJK Nomor 22 Tahun 2023 memerlukan konsistensi pelatihan yang berkelanjutan.
- c. **Peristiwa Penting Periode Pelaporan:** Peristiwa signifikan pada periode ini adalah Formalisasi Rencana Aksi Jangka Pendek 2025. Penetapan ini menandai pergeseran fokus Bank ke arah digitalisasi layanan yang lebih intensif namun tetap inklusif. Selain itu, partisipasi dalam bantuan kemanusiaan nasional (korban banjir Sumatera Barat) menjadi momentum penting yang memperkuat identitas Bank sebagai institusi yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap langkah keberlanjutannya.

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) tetap teguh pada komitmennya untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap fungsi organisasi. Melalui koordinasi yang baik antara manajemen risiko dan rencana aksi keberlanjutan, Bank optimis dapat melampaui target-target di tahun mendatang, sekaligus memberikan nilai tambah yang wajar, transparan, dan berkelanjutan bagi segenap pemangku kepentingan.

Strategi Pencapaian Target

Guna memastikan tercapainya target dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menerapkan strategi komprehensif yang mengintegrasikan



mitigasi risiko dengan optimalisasi peluang usaha, sembari tetap adaptif terhadap dinamika lingkungan eksternal.

1. Pengelolaan Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank mengelola risiko secara proaktif pada tiga pilar utama untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan:

- a. **Aspek Ekonomi:** Mitigasi risiko kredit (NPL) dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian yang ketat. Bank melakukan analisis mendalam terhadap kemampuan bayar nasabah serta mempertimbangkan sektor usaha yang memiliki ketahanan terhadap fluktuasi ekonomi.
- b. **Aspek Sosial:** Pengelolaan risiko dilakukan dengan menjamin keamanan data nasabah dan menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan. Selain itu, Bank memitigasi risiko reputasi melalui edukasi literasi keuangan untuk melindungi masyarakat dari ancaman pinjaman *online* ilegal dan judi *online*.
- c. **Aspek Lingkungan Hidup:** Bank memitigasi dampak ekologis operasional dengan melakukan efisiensi penggunaan kertas melalui digitalisasi administrasi serta pengaturan rute layanan "jemput bola" untuk menekan emisi bahan bakar kendaraan operasional.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) melihat penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai peluang untuk memperkuat posisi pasar:

- a. **Ekspansi Kredit Mikro:** Tingginya kebutuhan modal bagi UMKM di Kabupaten Kudus menjadi peluang bagi produk Kredit Mikro BKK (KMB). Bank memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan basis nasabah sekaligus mendorong inklusi keuangan.
- b. **Loyalitas Nasabah melalui TJSL:** Program tanggung jawab sosial (seperti bantuan sarana sanitasi dan perbaikan jembatan) menjadi sarana untuk memperkuat hubungan emosional dan kepercayaan masyarakat, yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan loyalitas nasabah dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK).
- c. **Digitalisasi Layanan:** Percepatan adopsi teknologi informasi menjadi peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional jangka panjang dan memberikan layanan yang lebih cepat serta akurat bagi nasabah.

3. Analisis Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Bank senantiasa memantau faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan:

- a. **Situasi Ekonomi:** Dinamika inflasi dan kebijakan suku bunga nasional memengaruhi daya beli masyarakat dan biaya dana. Bank merespons hal ini dengan menawarkan produk suku bunga kompetitif (seperti suku bunga promo 6% per tahun) untuk menjaga daya saing.
- b. **Situasi Sosial:** Perubahan gaya hidup masyarakat ke arah digital menuntut Bank untuk terus berinovasi dalam layanan perbankan tanpa meninggalkan nasabah tradisional



(lansia/pelosok). Isu kesejahteraan sosial di wilayah operasional tetap menjadi perhatian utama dalam penyusunan program TJSL.

- c. **Situasi Lingkungan Hidup:** Kondisi geografis wilayah operasional yang rentan terhadap bencana banjir merupakan tantangan nyata. Bencana alam ini berpotensi mengganggu kelangsungan usaha nasabah dan fisik kantor Bank, sehingga mitigasi dampak lingkungan menjadi prioritas dalam strategi keberlanjutan.

Strategi PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) berfokus pada ketahanan operasional dan kebermanfaatn sosial. Dengan mengelola risiko secara hati-hati dan jeli melihat peluang pada sektor UMKM, Bank optimis dapat mencapai target RAKB tahun 2025 sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan di tingkat daerah maupun nasional.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) seringkali berhubungan dengan penerapan prinsip *Environmental, Social and Governance* yang seringkali hanya dianggap sebagai kewajiban kepatuhan regulasi (*compliance*) belaka, bukan sebagai komitmen strategis jangka panjang bagi bisnis.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR BKK KUDUS (Perseroda), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari.

3. Kebijakan Internal

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan.



5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah profil dan kesiapan debitur. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas. Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan Komitmen Manajemen:** Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. **Penyusunan Kebijakan dan Prosedur yang Sederhana:** BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis agar lebih mudah diterapkan.
3. **Peningkatan Kapasitas SDM:** Dilakukan melalui pelatihan rutin dan workshop untuk pegawai.
4. **Integrasi ke Proses Kredit:** Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring.
5. **Pengembangan Produk dan Insentif:** Misalnya pemberian suku bunga yang kompetitif bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. **Peningkatan Kualitas Data dan Pelaporan:** Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. **Edukasi dan Pendampingan Nasabah:** Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
8. **Kerja Sama dengan Pihak Eksternal:** BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. **Implementasi Bertahap Berbasis Prioritas:** Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal



1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut:

- a. **Perubahan dan Perkembangan Regulasi yang Cepat:** Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
- b. **Kebutuhan Pelaporan yang Semakin Detail:** Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia.
- c. **Standar yang Cenderung Mengacu pada Praktik Bank Umum:** Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini:

- a. **Tingkat Nasional:** Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha. Kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM, sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.
- b. **Tingkat Regional (Daerah/Wilayah):** Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi. Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.
- c. **Tingkat Global:** Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara. Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.



3. Lainnya

- a. **Ciri Khas dan Kematangan Nasabah:** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas.
- b. **Pandangan dan Penolakan dari Pihak Peminjam:** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai hambatan dalam mendapatkan pinjaman.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas. Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) antara lain:

1. **Edukasi dan Literasi kepada Nasabah:** BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya.
2. **Pendampingan UMKM:** Bank membantu Nasabah untuk memberikan informasi atau mengarahkan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun Kemitraan Lokal:** Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan Produk yang Realistis dengan Pasar:** BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan Komunikasi dengan Regulator:** Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. **Penyederhanaan Persyaratan:** Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. **Penguatan Reputasi dan Komunikasi Publik:** Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur organisasi dalam pelaksanaan tata kelola yang baik PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Direksi Nomor: 03/1/Dir.Kds/2025 tanggal 20 Januari 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*), adalah sebagai berikut:

1. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai kelembagaan BPR maupun usaha BPR dan memberikan nasehat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal yang masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas wewenangnya tetapi pelaksanaan tugas dari masing-masing anggota Direksi akhirnya tetap merupakan tanggungjawab bersama.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Bank telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Tugas bagi Dewan Komisaris dan Direksi

a. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)



4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

b. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR BKK KUDUS (Perseroda). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

2. Tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan

a. Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

b. Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait



- Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Berkelanjutan.
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
 3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	4
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	3	1	4
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	26	22	13
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	25	14	19

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) meyakini bahwa kunci utama keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan terletak pada kualitas dan pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Bank secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang menyasar seluruh jenjang organisasi, mulai dari tingkat pengawasan hingga operasional.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) mengintegrasikan manajemen risiko keberlanjutan ke dalam Sistem Manajemen Risiko Bank secara menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap potensi dampak negatif dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat dideteksi sedini mungkin dan dimitigasi secara efektif. Bank melakukan pemetaan terhadap potensi risiko yang muncul dari aktivitas bisnis dan operasional. Dalam penyaluran kredit, Bank mengidentifikasi apakah usaha nasabah memiliki dampak negatif terhadap lingkungan atau isu sosial. Selain itu, Bank mengidentifikasi risiko operasional seperti efisiensi energi dan penggunaan kertas. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR yang tinggi mendorong PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) dalam menyusun kebijakan.



Praktisi

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BKK KUDUS (Perseroda), pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR BKK KUDUS (Perseroda).

Lainnya

Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi seperti mengikuti pelatihan bersama atau menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda)

Website: bprbkkkudus.co.id, Email: kudusjatipusat@gmail.com

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda)

Jl. Museum Kretek No. 4

Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah 59347

No. Telepon: (0291)430539

Email: kudusjatipusat@gmail.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT BPR BKK KUDUS (Perseroda)
Jl. Museum Kretek No.4 Kec. Jati Kab. Kudus Jawa Tengah
Telepon: (0291)430539
Website: bprbkkkudus.co.id, Email: kudusjatipusat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR BKK KUDUS (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

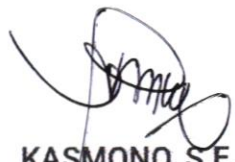
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kudus, 27 April 2026

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda)


H. NOOR MASTIKO, S.H.
Direktur Utama




KASMONO, S.E.
Direktur Umum dan Kepatuhan


RAHMAHMUR HAYATI, S.K.M., M.Kes.
Komisaris Utama



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

BKK KUDUS (Perseroda)

Jl. Museum Kretek No. 4 Jati Kudus 59347 Telp./Fax. (0291) 430539

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR BKK KUDUS (Perseroda)
TAHUN 2025**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	53	57
Perempuan	40	43
Total	93	100

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Jenjang Jabatan	Jumlah Orang	Persentase (%)
Pejabat Eksekutif	12	13
Pejabat Struktural	24	26
Staf Organik	43	46
Staff Non Organik	14	15
Total	93	100

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah Orang	Persentase (%)
≤ 30 tahun	34	37
31-40 tahun	35	38
41-50 tahun	13	14
≥ 51 tahun	11	12
Total	93	100

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pascasarjana (S2)	1	1
Sarjana (S1)	67	72
Diploma (D3)	15	16
SMA/Sederajat	10	11
Total	93	100

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status Pegawai	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pegawai Tetap	88	95
Pegawai Outsourcing	5	5
Total	93	100

**LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA
AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1.	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik dibandingkan dengan tahun 2024 Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum	April 2025	Selesai dilaksanakan pada 30 April 2025 Telah diberlakukan
2.	Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 2% s.d. 5% dibandingkan dengan tahun 2024 Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan	Juli 2025	Selesai dilaksanakan pada 31 Juli 2025 Telah diberlakukan
3.	Penggunaan Dispenser Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	Oktober 2025	Selesai dilaksanakan pada 31 Oktober 2025 Telah diberlakukan
4.	Pengembangan Kredit Tujuan: Meningkatkan akses permodalan bagi pelaku UMKM dan memberikan keringanan beban finansial bagi nasabah produktif Indikator Ketercapaian: Terpenuhinya target penyaluran Kredit Mikro BKK (KMB) dan Kredit Promo 6% Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Pemasaran	Desember 2025	Dilaksanakan pada 3 Desember 2025 Telah diberlakukan
5.	Mitigasi Dampak Lingkungan Tujuan: Membantu penanganan bencana banjir Indikator Ketercapaian: Pengadaan bantuan korban banjir Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum	Kondisional (Siaga Bencana)	Selesai dilaksanakan pada tahun 2025 Berhasil



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BKK KUDUS (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BKK KUDUS (Perseroda).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR BKK KUDUS (Perseroda)
Jl. Museum Kretek No.4 Kec. Jati Kab. Kudus Jawa Tengah
Telepon : (0291)430539
Website : bprbkkkudus.co.id
E-mail : kudusjatipusat@gmail.com